

**ANALISIS KESULITAN PESERTA DIDIK DALAM MENENTUKAN IDE POKOK
PADA TEKS CERITA NARASI KELAS IV SD NEGERI BABADSARI**

Bayu Fatah Alam¹, Titi Anjarini², Muflikhul Khaq³

1,2,3Mahasiswa dan Dosen Universitas Muhammadiyah Purworejo, Jl. KHA
Dahlan No 4&5, Purworejo, Kec. Purworejo, Kabupaten Purworejo, Jawa Tengah

E-mail: bayufatahalem22@gmail.com anjarini@umpwr.ac.id
muflikhul.khaq@umpwr.ac.id

ABSTRACT

This study aims to 1) The difficulties experienced by students are not yet mastering the main idea, difficulty in determining the main sentence and difficulty when finding sentences that are too long in a paragraph. 2) Students have difficulty in determining the main idea and explanatory ideas/supporting ideas. to find out the difficulties of students in determining the Main Idea in Narrative Story Texts of Grade IV Elementary School Babadsari. This type of research is descriptive qualitative. The subjects of the study were 18 grade IV students of Elementary School Babadsari. The object of the study was the results of student tests on the main idea of the paragraph in the reading text "Environment" this study was conducted to determine the difficulties of students in determining the main idea of the paragraph and to determine the factors of students' difficulties in determining the main idea of the paragraph. Data collection techniques used interviews, observations, and documentation. Data collection instruments used interview guidelines, and observations. This study used source triangulation. Data analysis includes 1) Data collection; (2) data reduction; (3) data presentation; 4) drawing conclusions. The results of the study are that students have the ability to determine the main idea of a paragraph in a narrative text, namely that students assume that the main idea of a paragraph in a narrative text is always in the first paragraph. Factors that cause students' difficulties in determining the main idea of a paragraph include the lack of reading the narrative text to the end and also many students who do not pay attention during the learning process. Based on the results of the test conducted with 3 questions 1 narrative text, 11 students were able to answer correctly, while 7 other students were still unable to answer correctly.

Keywords: *Difficulty Analysis, Main Idea, Narrative Story Text, Indonesian*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan 1) Kesulitan yang dialami peserta didik adalah belum menguasainya ide pokok, kesulitan saat menentukan kalimat utama dan kesulitan saat menemukan kalimat yang terlalu panjang dalam suatu Paragraf. 2) Peserta didik kesulitan dalam menentukan gagasan utama serta gagasan penjelas/gagasan pendukung. mengetahui kesulitan peserta didik dalam menentukan Ide Pokok Pada Teks Cerita Narasi Kelas IV SD Negeri Babadsari. Jenis Penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Subjek penelitian adalah 18 siswa kelas IV SD Negeri Babadsari. Objek penelitian adalah hasil tes siswa pada materi ide pokok paragraf pada teks bacaan "Lingkungan" penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kesulitan peserta

didik dalam menentukan ide pokok paragraf serta mengetahui faktor kesulitan peserta didik dalam menentukan ide pokok paragraf. Teknik Pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Instrumen Pengumpulan data menggunakan pedoman wawancara, dan observasi. Penelitian ini menggunakan triangulasi sumber. Analisis data meliputi 1) Pengumpulan data; (2) reduksi data; (3) penyajian data; 4) penarikan kesimpulan. Hasil penelitian adalah peserta didik memiliki kemampuan menentukan ide pokok paragraf pada teks narasi yaitu peserta didik beranggapan bahwa ide pokok paragraf pada teks narasi itu selalu terdapat pada paragraf pertama. Faktor yang menyebabkan kesulitan peserta didik dalam menentukan ide pokok paragraf diantaranya yaitu kurangnya membaca teks narasi sampai selesai dan juga banyak peserta didik yang pada saat pembelajaran berlangsung tidak memperhatikan. Berdasarkan hasil tes yang dilakukan dengan 3 soal 1 teks narasi terdapat 11 peserta didik mampu menjawab dengan benar, sedangkan 7 peserta didik yang lain masih belum mampu menjawab dengan benar.

Kata Kunci: Analisis Kesulitan, Ide Pokok, Teks cerita Narasi, Bahasa Indonesia.

A. Pendahuluan

Bahasa adalah suatu bagian yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia. Ketika sedang berkomunikasi Bahasa mempunyai peran yang penting. Bahasa menjadi sebuah alat dalam komunikasi yang mana Bahasa dan komunikasi ini memiliki hubungan yang tidak dapat dipisahkan, karena bahasa digunakan sebagai alat komunikasi untuk mengungkapkan pikiran dan perasaan seseorang kepada orang lain. Pengertian Bahasa itu meliputi dua bidang. Pertama, bunyi yang dihasilkan oleh alat ucap dan arti atau makna yang terkandung dalam bunyi itu sendiri. Bunyi itu merupakan getaran yang mendorong alat pendengaran kita. Kedua, arti atau makna yang terkandung di dalam arus bunyi itu mengakibatkan adanya reaksi terhadap suatu hal yang di dengarkannya. Anizar (2024). Bahasa sebagai sarana komunikasi dapat berupa bahasa lisan, maupun Bahasa tulis. Melalui bahasa seseorang juga dapat mengungkapkan perasaan, menghubungkan daya pikir secara kreatif untuk memikirkan sesuatu yang baru Seftiani, (2022). Pembelajaran

merupakan suatu proses belajar seseorang untuk menemukan pengetahuan yang bermanfaat dalam kehidupannya. Maka pembelajaran yang dimaksud adalah proses belajar peserta didik yang berlangsung dalam pendidikan formal atau di sekolah yang membawa anak didik pada pemahaman. Untuk membantu anak didik memahami pembelajaran kita perlu memilih teknik pembelajaran yang baik.

Menurut Asriyanti (2018) Gaya belajar adalah kemampuan atau cara seseorang untuk memahami dan menyerap pelajaran, siswa yang mana merasa nyaman saat melakukan pembelajaran yang metodenya berbeda-beda adapuan macam-macam gaya belajar yaitu visual, Auditorial, kinestetik, ketiga gaya belajar tersebut memiliki faktor pendukung dan penghambat. upaya pembelajaran menyenangkan tentunya membutuhkan adanya perubahan cara mengajar dari model pembelajaran konvensional menjadi pembelajaran yang inovatif Fitriani et al., (2020).

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara tahap awal di sekolah SD Negeri Babadsari pada tanggal 9

Oktober 2022, berdasarkan wawancara terhadap guru kelas IV SD N Babadsari, telah didapat beberapa informasi terkait siswa kelas IV yang berjumlah 18 masih kesulitan dalam mengerjakan 6 soal mengenai ide pokok pada soal cerita Teks Narasi, dan juga berdasarkan data yang sudah ada di SD N Babadsari masih banyak peserta didik yang masih kesulitan dalam menentukan Ide Pokok maupun, kalimat utama dan gagasan utama serta gagasan penjelas.

Menurut Nusroh, (2020) Kesulitan Belajar pada peserta didik adalah Suatu hal yang berbeda di luar kekuasaan manusia atau tidak dapat dihindari hanya, dan tidak ada seorang pun yang tidak menjumpainya di dalam kehidupan. Menurut Fauzi (2022) kurangnya minat baca, kurangnya pengetahuan kosa kata, panjangnya kalimat, strategi membaca yang buruk, kurangnya pemahaman pola kalimat dan gramatikal, ketidaktahuan komponen paragraf/bentuk paragraf. Komponen menentukan ide pokok yaitu peserta didik mampu menentukan kalimat 15 utama pada ide pokok dan juga bisa membedakan antara kalimat utama dan kalimat penjelas. Arifin (2020) Kesulitan belajar adalah suatu gejala yang nampak pada peserta didik yang ditandai dengan adanya prestasi belajar yang rendah ini disebabkan karena kurangnya pemahaman, membaca dan sulit berkonsentrasi. Ide pokok ini merupakan salah satu aspek yang berperan penting, dalam membangun keutuhan serta kejelasan setiap paragraf.

Paragraf adalah seperangkat atau sekelompok kalimat yang tersusun dari satu kalimat pokok dan beberapa kalimat penjelas. Yang di maksud kalimat pokok adalah suatu kalimat yang berisikan masalah atau

kesimpulan dari paragraf itu sendiri Rostina (2021). Menurut Shansabilah (2023) Paragraf adalah suatu kesatuan ide atau gagasan yang mencakup dari sejumlah kalimat-kalimat penjelas. Paragraf adalah gabungan beberapa kalimat yang saling berkaitan dan memiliki satu pokok pikiran. Paragraf adalah sekumpulan kalimat yang biasanya mempunyai satu ide pokok. Adanya ide pokok Paragraf di sebuah Paragraf sangat penting untuk menunjukkan informasi untuk pembaca. Ide pokok Paragraf ini membantu pembaca dalam memahami alur tulisan dalam sebuah paragraf

Ide pokok merupakan makna yang sesungguhnya dari cerita yang ingin disampaikan oleh penulis kepada pembacanya, ide pokok juga termasuk gagasan utama atau ide utama atau dari pikiran utama dari suatu paragraf Ada tiga ide pokok di setiap paragraf, seperti di awal paragraf (paragraf deduktif), di akhir paragraf (paragraf induktif), dan di awal dan di akhir paragraf (paragraf campuran). Dzambiyah (2024) menyatakan bahwa “ide pokok merupakan kesimpulan yang ditarik dari semua isi kalimat kalimat yang membentuk paragraf itu”. Jadi ide pokok yaitu gagasan utama yang menjadi landasan utama dalam pengembangan karangan yang juga ada pada kalimat utama dan juga kalimat terakhir. Menurut Fauzi, (2020) Menentukan ide pokok yaitu dengan cara menentukan gagasan utama pada setiap paragraf, karena gagasan utama atau ide pokok menjadi sentral dalam menghimpun kalimat penjelas, jadi saat siswa sudah mampu menentukan gagasan utama maka ia dapat dipastikan paham terhadap isi bacaan

Teks Narasi adalah salah satu jenis teks atau salah satu pola pengembangan paragraf yang

ditujukan atau berfungsi untuk menjelaskan suatu kejadian atau peristiwa dengan beruntun dan mendetail. Sehingga pola pengembangan paragraf ini memiliki unsur pengembangan waktu atau bersifat kronologis Astuti (2022). Pemahaman terhadap bacaan teks narasi dapat dianalisis sebagai suatu proses pengulangan. Artinya membaca pemahaman seperti proses mempercayai bahwa usaha untuk memahami bacaan teks narasi sudah terjadi ketika kita belum membaca buku apapun. Kemudian, pemahaman itu mencapai tahapan yang berbeda dan masih berubah saat baris demi baris, kalimat demi kalimat, paragraf demi paragraf dari bacaan teks narasi. Analisis adalah aktivitas yang memuat sejumlah kegiatan seperti mengurai, membedakan, memilih sesuatu untuk digolongkan dan dikelompokkan kembali dan ditafsirkan maknanya. Kesulitan adalah suatu keadaan yang dimana peserta didik kurang mampu menghadapi gangguan dalam proses pembelajaran sehingga proses dan hasilnya kurang memuaskan, penyebab bisa berasal dari faktor internal peserta didik dan faktor eksternal peserta didik Utami, (2024).

Berdasarkan hasil penelitian analisis kesulitan menentukan ide pokok tersebut guru dapat mengevaluasi proses pembelajaran yang telah dilakukan. Guru dapat mengetahui faktor yang menyebabkan kesulitan menentukan ide pokok paragraf kemudian memperbaiki pembelajaran. Dapat dikatakan dari hasil penelitian mengenai analisis menentukan suatu ide pokok paragraf ini terdapat peserta didik yang kurang dalam menentukan suatu ide pokok paragraf dan hanya sebagian peserta didik yang memahami cara menentukan suatu ide pokok paragraf. akibatnya siswa cenderung tidak

mampu memahami isi paragraf, sehingga sulit menentukan ide pokok paragraf dan kurang memahami gagasan utama, kurangnya pemahaman kalimat utama dan kalimat penjelas

Berdasarkan permasalahan yang telah ditemukan maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "Analisis Kesulitan Peserta Didik Dalam Menentukan Ide Pokok Pada Teks Cerita Narasi Kelas IV SDN Babadsari"

B. Metode Penelitian

Penelitian ini berjenis penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian ini menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data penelitian ini berupa 1) hasil tes kemampuan menentukan ide pokok pada teks narasi 2) hasil wawancara dengan guru Kelas V. 3) hasil observasi siswa; dan 4) dokumentasi. Penelitian ini menggunakan analisis data berupa pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Kegiatan penelitian ini dilakukan dengan cara melihat hasil tes siswa pada mata pembelajaran Bahasa Indonesia yang dikemas dalam sebuah teks narasi yang diikuti oleh 18 peserta didik kelas IV. Berikut ini adalah tahap - tahap dalam mengerjakan soal tes tersebut adalah pertama peserta didik mengisi nama, kelas, dan nomor absen pada kolom yang sudah disediakan. Kedua, peserta didik membaca teks narasi tersebut. Ketiga, peserta didik menjawab pertanyaan yang tersedia. Tabel perolehan hasil penelitian peserta didik dalam kesulitan menentukan ide pokok paragraf.

Tabel 3. Perolehan Nilai Peserta Didik

Kriteria Penilaian	Sangat baik	Baik	Kurang
Nomer Absen Peserta Didik	S-01	S-05	S-02
	S-03	S-07	S-06
	S-10	S-08	S-13
	S-11	S-14	S-16
		S-15	S-18
		S-17	S-04
		S-12	S-09
Jumlah	4	7	7

a. Kesulitan Peserta Didik

Berdasarkan data hasil penelitian diatas, terdapat 14 peserta didik yang masih mendapatkan predikat Cukup dan Kurang dalam menentukan ide pokok paragraf. Hal ini dimungkinkan peserta didik mengalami kesulitan dalam menjawab soal tersebut. Dari data tersebut diperoleh pembahasan dan temuan sebagai berikut;

1) Mengidentifikasi kalimat utama pada paragraf

Aspek mengidentifikasi kalimat utama pada paragraf berarti peserta didik mampu untuk mengidentifikasi kalimat utama pada paragraf. Analisis kesulitan peserta didik dalam menentukan Ide pokok dilakukan dengan melakukan pengamatan terhadap hasil tes peserta didik dalam menjawab soal yang diberikan oleh guru.

a) Subjek Penelitian dengan predikat Sangat Baik

Peserta didik S-11 sudah mampu mengidentifikasi kalimat utama pada paragraf dengan sangat baik. Peserta didik S-11 mampu menjawab tiga soal dengan semua benar.

b) Subjek Penelitian dengan predikat Cukup

Terdapat peserta didik S-15 yang dalam mampu mengidentifikasi kalimat utama bisa dikatakan belum sepenuhnya bisa dan tergolong dalam kriteria cukup.

Dalam mampu mengidentifikasi kalimat utama peserta didik S-15 sudah cukup paham.

c) Subjek Penelitian dengan predikat Kurang

Terdapat peserta didik S-13 dalam aspek mengidentifikasi kalimat utama dinilai kurang. Peserta didik S-13 tidak menjawab 49 soal yang diberikan oleh guru,

2) Menentukan simpulan yang tepat pada paragraf.

Aspek menentukan simpulan yang tepat pada paragraf berarti peserta didik mampu menentukan kesimpulan yang tepat yang ada dalam sebuah teks narasi dengan benar dan tepat. Aspek Menentukan simpulan yang tepat pada paragraf terdapat beberapa catatan pada peserta didik kelas IV SD Negeri Babadsari adalah sebagai berikut:

a) Subjek Penelitian dengan Predikat Sangat Baik

Peserta didik S-11 sudah mampu menentukan simpulan yang tepat pada paragraf dengan sangat baik. Peserta didik S-11 mampu 52 menjawab tiga soal dengan semua benar.

b) Subjek Penelitian dengan Predikat Cukup

Terdapat peserta didik S-15 yang dalam mampu mengidentifikasi kalimat utama bisa dikatakan belum sepenuhnya bisa dan tergolong dalam kriteria cukup. Dalam mampu mengidentifikasi kalimat utama peserta didik S-15 sudah cukup paham.

c) Subjek Penelitian dengan predikat Kurang

Terdapat peserta didik S-13 dalam aspek menentukan simpulan yang tepat pada

paragraf. Peserta didik S-13 tidak menjawab soal dengan benar yang diberikan oleh guru

D. Kesimpulan

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif yang menganalisis kesulitan peserta didik dalam menentukan ide pokok paragraf Pada teks narasi pada mata pelajaran bahasa Indonesia. berikut ini paparan penelitian yang telah dilakukan: 1. Kemampuan peserta didik mampu mengidentifikasi kalimat utama pada paragraf, Mampu Menentukan simpulan yang tepat pada paragraf. Terdapat 11 Peserta didik yang mendapatkan kan predikat yang baik 11, terdapat 3 peserta didik mendapatkan predikat cukup, dan 4 peserta didik yang mendapat kriteria sangat baik. 2. Faktor yang menyebabkan kesulitan peserta didik menentukan kalimat utama pada paragraf. Peserta didik masih kesulitan membedakan kalimat utama dan gagasan pendukung. Faktor kesulitan peserta didik adalah sebagai berikut: 1) faktor internal: Faktor yang berasal dari dalam individu itu sendiri dalam artian Faktor intelegensi (Kecerdasan). 2) faktor eksternal: Faktor yang berasal dari Lingkungan keluarga yang tidak kondusif dalam pendampingan orang tua; Kesibukan orang tua

SARAN

Berdasarkan dari kesimpulan yang sudah tertera, sehingga dapat dituliskan saran sebagai berikut:

1. Bagi Peserta didik
Meningkatkan kemampuan diri dengan cara memperbanyak belajar secara mandiri di luar pembelajaran di sekolah terutama pada materi ide pokok,
2. Bagi Pendidik

Memulai materi dari yang mendasar supaya peserta didik dapat menerima informasi yang diberikan oleh pendidik dengan mudah. Pendidik perlu memiliki perhatian dan pendampingan khusus terhadap peserta didik yang dianggap tertinggal, supaya tidak semakin ketinggalan dengan teman-temannya.

3. Bagi Peneliti lain
dalam menganalisis kesulitan peserta didik dalam menentukan ide pokok adalah berharap bisa melanjutkan lagi penelitian yang serupa dengan penemuan yang mampu membantu kesulitan peserta didik dalam menentukan ide pokok
4. Bagi Sekolah
Sebagai sumbangan pemikiran guna mengembangkan pembelajaran di kelas.

DAFTAR PUSTAKA

- Anizar, A. (2024). *Analisis Kesulitan Belajar Dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Fase C Kelas V Di Sd 03 Lambanggalun Panninggaran KabupatenPekalongan* (Doctor al dissertation, UIN. KH Abdurrahman Wahid Pekalongan).
- Asriyanti, F. D., & Janah, L. A. (2018). Analisis gaya belajar ditinjau dari hasil belajar siswa. *Ilmu Pendidikan: Jurnal Kajian Teori Dan Praktik Kependidikan*, 3(2), 183-187. <http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=977157&val=10079&title=Analisis%20Gaya%20Belajar%20Ditinjau%20dari%20Hasil%20Belajar%20Siswa>.

- Astuti, J. D. (2022). Kesulitan Peserta Didik Menentukan Ide Pokok Paragraf
<https://repository.unipasby.ac.id/diunduhpada13September2022>
- Dzambiyah, A., Rakhman, P. A., & Rokmanah, S. (2024). Analisis Kesulitan Peserta Didik Dalam Mengidentifikasi Ide Pokok Paragraf Di SDN Sempu 2. *PUSTAKA: Jurnal Bahasan Pendidikan*, 4(1), 241-53. <https://jurnal-stiepari.ac.id/index.php/pustaka/article/view/1085>.
- Fauzi, A., Suryapermana, N., & Zohriah, A. (2022). Pembinaan Minat Baca Tulis dan Hitung Siswa PAUD Bina Umat Petir Kabupaten Serang. *E-Amal: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 1273-1284
- Fauzi, M. R. (2020). Analisis Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar Kelas Tinggi Dengan Menentukan Ide Pokok Paragraf Melalui Metode Concentrated Language Encounter (CLE). *Collase (Creative of Learning Students Elementary Education)*, 3(4), 147-161.
<http://journal.ihipsiliwangi.ac.id/index.php/collase/article/view/4851>.
- Rostina, R. (2021). Pengembangan Paragraf Dalam Menulis Sebuah Tulisan. *Juripol*, 4(2), 87-95.
- Seftiani, D. S., Uswatun, D. A., & Amalia, A. R. (2022). Analisis Perbandingan Motivasi Belajar Siswa pada Pembelajaran Jarak Jauh dan Pembelajaran Tatap Muka Terbatas. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 6412-6418.
- Shansabilah, L., Fadhillah, D., & Latifah, N. (2023). Analisis Kesulitan Siswa Kelas V Dalam Menentukan Suatu Ide Pokok Paragraf Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di SDN Sudimara 2. *Jurnal Teknologi Pendidikan: Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pembelajaran*, 8(1).
<https://ejournal.undikma.ac.id/diunduhpada13September2022>.
- Utami, S. T., & Pulungan, M. (2024). Penggunaan Media Audio Visual untuk Meningkatkan Kemampuan Memahami Isi Teks Narasi pada Siswa Kelas IV SD. *ISLAMIKA*, 6(3), 970-980.
<https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/islamika/article/view/4882>